

**PENGARUH CASH RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP NET
PROFIT MARGIN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR SEMEN DAN KERAMIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

¹Fitroh, ²Siti Fatonah, ³Ranny Meilisa

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email : ¹fitroh3703@gmail.com, ²siti.fatonah@binabangsa.ac.id , ³ranny.meilisa@binabangsa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Cash Ratio* (CR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur subsector semen dan keramik yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 secara parsial dan simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan metode purposive sampling. Populasi sebanyak 14 perusahaan dan sampel berjumlah 6 perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahun 2014-2019 dan diolah dengan menggunakan aplikasi output IBM SPSS statistik versi 26.0.

Hasil pengujian secara uji t parsial hipotesis 1, Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin, diperoleh nilai t hitung $(0,992) < t \text{ tabel } (2,032)$. Hipotesis 2, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin diperoleh nilai t hitung $(1,680) < t \text{ tabel } (2,032)$. Secara simultan bersama-sama Cash Ratio dan Current Ratio terbukti berpengaruh terhadap Net Profit Margin ditunjukkan oleh nilai F hitung $8,251 > F \text{ tabel } 3,28$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kesimpulannya bahwa hasil Uji t secara parsial Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Hasil uji F secara simultan Cash Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin pada perusahaan manufaktur subsector semen dan keramik yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

Kata kunci : *Cash Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin*

ABSTRACT

This research aimed to determine there is an influence on Cash Ratio (CR) and Current Ratio (CR) to Net Profit Margin (NPM) in manufacturing company of cement and ceramic subsectors listed in(IDX) period 2014-2019 in partial and simultaneous.

The research method was used causal associative methods with quantitative approaches, and the sampling techniques used are Non Probability Sampling with purposive sampling methods. A population of 14 companies and samples amounted to 6 companies. The data source used is the secondary data, the financial statements in 2014-2019 and processed by using IBM SPSS Statistical output applications version 26.0.

The test results in a partial hypothesis 1, Cash Ratio has no effect on the Net Profit Margin, obtained a value t count $(0.992) < t \text{ table } (2.032)$. Hypothesis 2, Current Ratio has no effect on the Net Profit

Margin obtained the value of the calculation $t (1.680) < t \text{ table } (2.032)$. Simultaneously together Cash Ratio and Current Ratio proved to affect the Net Profit Margin demonstrated by the value $F \text{ compute } 8.251 > F \text{ table } 3.28$ and significance value $0.001 < 0.05$.

In conclusion the result of the partial t-test Cash Ratio does not affect the Net Profit Margin and Current Ratio has no effect on the Net Profit Margin. The results of the simultaneous test of the Cash Ratio and Current Ratio have an effect on the Net Profit Margin in manufacturing companies listed on (IDX) and cement subsectors in 2014-2019.

Keywords : Cash Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Perusahaan atau badan usaha pasti memiliki tujuan dalam pendiriannya, baik itu dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Tujuan jangka panjang itu sendiri adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha, melakukan ekspansi serta perluas usaha. Sedangkan dalam jangka pendek adalah untuk mendapatkan laba yang optimal dalam kegiatan usahanya.

Mengingat kondisi ekonomi yang selalu tidak stabil, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harus meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan. Sektor industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan paling besar merupakan industri yang bergerak menghasilkan barang dan jasa yang bukan tergolong produk primer dan merupakan emiten tersebar dibanding industri yang lain. Kondisi tersebut sebagai sebab penelitian ini dilakukan. Sektor industri dasar kimia lainnya di bursa efek Indonesia yaitu perusahaan porselen dan kaca, perusahaan logam dan sejenisnya, perusahaan kimia dan perusahaan plastik dan kemasan. Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; *Cash Ratio (CR)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*

Adapun rata-rata nilai *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan semen dan keramik menunjukkan penurunan setiap tahunnya dan dalam rentang waktu tahun 2014 sampai dengan 2019 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin (NPM)* rata-rata sebesar 11,92%.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian asosiasif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor dan keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 10 perusahaan dan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan desain sampel non probabilitas dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria berupa suatu pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dipakai oleh peneliti adalah:

1. Hanya Perusahaan yang memiliki laporan positif selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2019.
2. Data keuangan dan rasio perusahaan tersebut lengkap sesuai variabel yang diteliti yaitu, *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Berdasarkan kriteria maka diperoleh 14 perusahaan Semen dan Keramik. Karena ada 8 perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data mengenai variabel dan *annual report*. Perolehan sampel dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Perolehan Sampel Penelitian

Jumlah perusahaan semen dan keramik yang terdaftar di BEI	14
Perusahaan semen dan keramik yang tidak memenuhi syarat	8
Total perusahaan semen dan keramik yang memenuhi syarat	6
Total sampel (6 perusahaan Semen dan Keramik x 6 tahun)	36

Teknik pengumpulan data yang akan diteliti dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara study kepustakaan, metode dokumentasi, dan metode *browsing* pada situs www.idnfinancial.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *Cash Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapat dari laporan keuangan. Dari hasil pengujian statistik deskriptif atas ketiga variabel independen dan satu variabel dependen, melalui data asli, maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 2 Hasil Statistik Deskripsi Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Statistics		
<i>Net Profit Margin</i>		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		12,1503
Std. Error of Mean		1,14818
Median		9,9500
Mode		1,50 ^a
Std. Deviation		6,88909
Variance		47,459
Range		25,53
Minimum		1,50
Maximum		27,03
Sum		437,41

Tabel 3 Hasil Statistik Deskripsi Variabel *Cash Ratio* (CR)

Statistics		
<i>Cash Ratio</i>		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		121,2869
Std. Error of Mean		34,81868
Median		43,6200
Mode		,66 ^a
Std. Deviation		208,91205
Variance		43644,245
Range		1142,00
Minimum		,66
Maximum		1142,66
Sum		4366,33

Sumber :Data Output IBM SPSS Statistik Versi 26.0 (data diolah,2020)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai minimum variabel dependen *Net Profit Margin* yaitu 1,50 dan nilai maximum sebesar 27,03 yang artinya nilai tertinggi 27,03. Nilai rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 12,1503 nilai ini mendekati nilai maximum. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata menunjukkan semakin baik perusahaan tersebut dalam memaksimalkan laba dari hasil penjualannya. Nilai standar deviasi sebesar 6,88909. Kemudian nilai median sebesar 9,9500, nilai range sebesar 25,53, nilai varians sebesar 47,459 dan nilai yang sering muncul (modus) dalam data penelitian ini yaitu 1,50 serta memiliki jumlah sebesar 437,41.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai minimum variabel independen *Cash Ratio* yaitu 0,66 dan nilai maximum sebesar 1142,66 yang artinya nilai tertinggi dari variabel ini sebesar 1142,66. Nilai rata-rata *Cash Ratio* 121,2869 nilai ini mendekati nilai maximum. Sehingga semakin tinggi nilai *Cash Ratio* yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas. Nilai standar deviasi sebesar 208,91205. Kemudian nilai median sebesar 43,6200, nilai range sebesar 1142,00, nilai varians sebesar 43644,245 dan nilai mode yang sering muncul (modus) 0,66 serta memiliki jumlah sebesar 4366,33.

**Tabel 4 Hasil Statistik Deskripsi
Variabel Variabel *Current Ratio* (CR)**

Statistics		
<i>Current Ratio</i>		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		266,9272
Std. Error of Mean		37,45432
Median		203,7850
Mode		102,07 ^a
Std. Deviation		224,72593
Variance		50501,745
Range		1197,39
Minimum		102,07
Maximum		1299,46
Sum		9609,38

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai minimum variabel independen *Current Ratio* yaitu sebesar 102,07 dan nilai maximum sebesar 1299,46 yang artinya nilai tertinggi dari variabel ini sebesar 1299,46. Nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 266,9272 nilai ini mendekati nilai *Current*

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,81444325
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,092
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Ratio yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang yang jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan. Nilai standar sebesar 224,72593. Kemudian nilai median sebesar 203,7850, nilai range sebesar 1197,39, nilai varians sebesar 50501,745 dan nilai yang sering muncul (modus) dalam data penelitian ini yaitu sebesar 102,07 serta memiliki jumlah sebesar 9609,38.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = (-0,225) + 0,093 + 0,407$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan *output IBM SPSS Versi 26.0* maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) Nilai Konstanta (a) sebesar (-0,225) menunjukkan bahwa apabila *Cash Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) sama dengan nol atau konstan, yang artinya maka nilai *Net Profit Margin* (Y) tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independen (X_1) dan (X_2), maka akan mempunyai nilai atau akan naik sebesar (-0,225).
- 2) Konstanta (b_1) untuk variabel *Cash Ratio* (X_1) Besarnya nilai Koefisien regresi (b_1) untuk *Cash Ratio* sebesar 0,093. Nilai (b_1) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *Net Profit Margin* (Y) dengan *Cash Ratio* (X_1) pada perusahaan manufaktur subsektor semen dan keramik yang terdaftar di BEI. Artinya jika *Cash Ratio* (X_1) naik sebesar satu satuan maka nilai *Net Profit Margin* (Y) juga akan naik sebesar 0,093 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.
- 3) Konstanta (b_2) untuk variabel *Current Ratio* (X_2) Besarnya nilai Koefisien regresi (b_2) untuk *Current Ratio* sebesar 0,407. Nilai (b_2) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *Net Profit Margin* (Y) dengan *Current Ratio* (X_2) pada perusahaan manufaktur subsektor semen dan keramik yang terdaftar di BEI. Artinya jika *Current Ratio* (X_2) naik sebesar satu satuan maka nilai *Net Profit Margin* (Y) juga akan naik sebesar 0,407 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.

Berdasarkan data pada Tabel 7 di atas diketahui nilai koefisien korelasi *R* adalah 0,577. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel independen *Cash Ratio* dan *Current Ratio* terhadap variabel dependen *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor semen dan keramik yang terdaftar di BEI periode 2014-2019.

Berdasarkan hasil tabel 7 dengan *model summary* di atas diperoleh *R* sebesar 0,577. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,577^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,333 \times 100 \% = 33,3 \%$$

Nilai (*R Square*) adalah 0,333. Besarnya angka (*R Square*) 0,333 sama dengan 33,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan *Cash Ratio* dan *Current Ratio* memiliki kemampuan sebesar

33,3% dalam mempengaruhi *Net Profit Margin*, sedangkan 66,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil Uji T

- 1) Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,992 dengan df (*degree of freedom*) = $n - k = 36 - 2 = 34$ sehingga didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,032. *Cash Ratio* menunjukkan bahwa nilai statistik uji t_{hitung} sebesar $0,992 < t_{tabel}$ sebesar 2,032. Artinya statistik uji t_{hitung} untuk *Cash Ratio* lebih kecil dari t_{tabel} . Sedangkan nilai signifikansi untuk *Current Ratio* adalah 0,329. Berdasarkan kriteria pengujian nilai signifikan *Cash Ratio* ($0,329 > 0,05$) maka dari itu H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor keramik periode 2014-2019.
- 2) Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar (1,680) dengan df (*degree of freedom*) = $n - k = 36 - 2 = 34$ didapat nilai t_{tabel} sebesar (2,032). *Current Ratio* menunjukkan bahwa nilai statistik uji t_{hitung} sebesar $(1,680) < t_{tabel}$ (2,032). Sedangkan nilai signifikansi untuk *Current Ratio* adalah 0,102 berdasarkan kriteria pengujian nilai signifikansi. *Current Ratio* ($0,102 > 0,05$) maka dari itu H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor keramik periode 2014-2019.

Tabel 8 Hasil Uji F simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,37	2	2,185	8,251	,001 ^b
	Residual	8,739	33	0,265		
Total		13,109	35			
a. Dependent Variable: LN_NPM						
b. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_CASHR						

Berdasarkan tabel 8 diatas Uji ANOVA atau uji F tet tersebut, F_{hitung} sebesar 8,251 sedangkan F_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28 dalam hal ini maka F_{hitung} 8,251 $> F_{tabel}$ 3,28 dan signifikansi uji F $0,001 < signifikansi$ 0,05 atau bisa dilihat dari tabel ANOVA dinyatakan bahwa nilai uji F lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Karena signifikansi penelitian kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikansi antara *Cash Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor semen dan keramik periode 2014-2019.

- 1) Hipotesis 1 (H_1) diduga *Cash Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan tabel di atas *Cash Ratio* menunjukkan bahwa nilai statistik uji t_{hitung} sebesar (0,992)

- $< t_{\text{tabel}} (2,032)$. Artinya statistik uji t_{hitung} untuk *Cash Ratio* lebih kecil dari t_{tabel} . Sedangkan nilai signifikansi. untuk *Cash Ratio* adalah 0,329. Berdasarkan kriteria pengujian nilai signifikansi. *Cash Ratio* ($0,329 > 0,05$) maka dari itu H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor keramik periode 2014-2019.
- 2) Hipotesis 2 (H2) diduga *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan tabel di atas *Current Ratio* menunjukkan bahwa nilai statistik uji t_{hitung} sebesar $(1,680) < t_{\text{tabel}} (2,032)$. Sedangkan nilai signifikan. untuk *Current Ratio* adalah 0,102 berdasarkan kriteria pengujian nilai signifikansi. *Current Ratio* ($0,102 > 0,05$) maka dari itu H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor keramik periode 2014-2019.
- 3) Hipotesis 3 (H3) diduga *Cash Ratio* dan *Current Ratio* bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* Uji ANOVA atau uji F test tersebut, F_{hitung} sebesar 8,251 sedangkan F_{tabel} dengan nilai signifikan 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28 dalam hal ini maka $F_{\text{hitung}} 8,251 > F_{\text{tabel}} 3,28$ dan signifikansi uji F $0,001 < \text{signifikansi } 0,05$ atau bisa dilihat dari tabel ANOVA dinyatakan bahwa nilai uji F lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Karena signifikansi penelitian kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara *Cash Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor semen dan keramik periode 2014-2019.

KESIMPULAN

Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan manufaktur subsektor keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor semen dan keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Iman (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23, Edisi delapan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, 2017, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish).
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business* (Jakarta: Grasindo)
- Fahmi Irham, 2017, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta)
- Karina, *Aplikasi SPSS*, (Serang : LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Bangsa, 2013)
- Kasmir, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Jawali Pers)

- Murhadi, Werner R, 2017, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. (Jakarta: Salemba Empat).
- Narimawati, Umi, 2010, *Metodologi Penelitian : Dasar penyusunan penelitian Ekonomi*. Jakarta: penerbit Genesis
- S. Munawir, 2019, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty).
- Sugiyono, 2017, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta).
- Sutrisno, 2012, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia).
- Anggraini, Ani. 2019. "Pengaruh Total Assets Turnover, Cash Ratio Dan Working Net Capital terhadap Net Profit Margin pada PT. Smartfren Telecom Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017". *Jurnal Science of Management and Student Research Journal*.
- Anggriani, Devi dan Nurul Hasanah. 2017. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM)". *Jurnal Manajemen STIE La Tansa Mashiroh Rangkasbitung*. (Vol. 4)
- Barus, Michael Agyarana, et al., 2010 "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*. (Vol. 44)
- Fadli Achmad Agus yasin. 2018. "Pengaruh Current Rasio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trending Company Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016". *Jurnal Sekuritas Unuiversitas pamulang*. (Vol. 2)
- Koto, Murviana 2017. "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current ratio terhadap Net Profit Margin pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Kohesi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Vol. 1)
- Suraya, Amithy dan Shella Meylani .2010. *Analisis Rasio Keuangan Untuk mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gas Negara Tbk Periode 2013-2017*. *Jurnal Sekuritas Universitas Pamulang*. (Vol. 2)
- Widianti, Puja. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada industri makanan dan minuman periode 2013-2017". *SMS Science of Management and Student Research Journal*.
- Wihyahya. 2016. "Pengaruh Current Rasio dan Cash ratio terhadap Net Profit Margin Pada PT. Jaya Real Porperty". *Tbk. Dan Entitas Anak*. *Jurnal FinAcc Program studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak*. (Vol 1)
- Vizcardine Audinovi, 2013, "Semen Gersik", <https://m.merdeka.com/semen-gersik/profil/> 4 Juni 2020 pukul 15:17 WIB
- Britama.com, 2012, "Semen Toto Indonesia", <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-toto/> 4 Juni 2020 pukul 15:57 WIB
- Britama.com, 2012, "Indocement Tunggalprakasa". <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-intp/> 4 Juni 2020 pukul 16:00 WIB
- IDX, 2020. "Sejarah dan Milestone". <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> 4 Juni 2020 pukul 09:00 WIB

- Merdeka.com,2018,"ArwanaCitramulia."<https://m.merdeka.com/arwana-citramulia/profil/> 05Juni 2020 pukul 12:20 WIB
- Britama.com,2014,"SejarahdanProfilSingkatWTON",<https://britama.com/index.php/2014/04/sejarahdan-profil-singkat-wton/> 05Juni 2020 pukul 13:00 WIB
- Britama.com.2013,"SejarahdanProfilsingkatSMBR".<https://britama.com/index.php/2013/10/sejarahdan-profil-singkat-smbr/>05Juni 2020 10:35WIB